**BAB V**

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan tentang saksi dusta berdasarkan teks perikop Ulangan 19:15-21 dengan tradisi Ma'lindo Bolongi, serta melakukan penelitian dilapangan dengan teknik wawancara maka penulis menarik kesimpulan bahwa tradisi Ma'lindo Bolongi merupakan suatu aturan yang dianut oleh Jemaat Bamba dan juga sebagian anggota jemaat tidak menerima adanya Tradisi ini karena sanksi yang diberikan hanya menjadi efek jera, tetapi sebagian juga menerimanya karena adanya kaitan tentang hukum Allah yang terdapat dalam Ulangan 19:15-21 yang harus dipertanggung jawabkan dihadapan Allah ketika kita melakukan saksi dusta tentang sesama manusia. Sehingga dapat penulis memberi kesimpulan bahwa tradisi ini harus diterapkan karena didalamnya mengandung aturan-aturan yang dapat diterapkan sehingga penyebaran tentang hal-hal bohong tidak dilakukan dalam Jemaat Bamba.

B. Saran- Saran

1. Bagi jemaat Bamba

Seharusnya jika terdapat masalah pada suatu tempat khsusnya pada Jemaat Tuhan haruslah kita bersikap sebagai manusia yang memiliki pikiran yang rasional, positif, dan netral agar tidak ada perilaku yang menyixnpang dan semuanya juga pun mendapat respon yang positif, juga menjalin relasi yang baik kepada sesama anggota Jemaat.

1. Bagi Masyarakat Lembang Belau

Dalam bermasyarakat, hendaklah kita bermasyarakat serta bersikap sebagai mahluk hidup yang diikat oleh peraturan dan kita patuh pada peraturan bermasyarakat, bersosial, dan mempunyai moral yang baik, agar di dalamnya terdpta masyarakat yang makmur serta sikap toleransi yang ditumbuh kembangkan.

1. Bagi Institut Agama Krsiten Negeri (IAKN) Toraja

Dalam penulisan ini cukup banyak kekurangan yang dipaparkan oleh penulis, sehingga dapat ditumbuhkembangkan lagi. Pun juga dapat berguna bagi pembaca selanjutnya imtuk dapat dipedomandi oleh mahasiwa IAKN

Toraja bagi jurusan Teologi Kristen.